

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu pengamatan langsung ke obyek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif di mana peneliti dapat menentukan hanya beberapa variabel saja dari obyek yang diteliti kemudian dapat membuat instrumen untuk mengukurnya.¹

3.2 Sumber Data

Ada dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Dalam hal ini, maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian.² Untuk memperoleh data dalam wawancara, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Muhammad Isa selaku pimpinan Rumah Zakat Cabang Semarang.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm. 17

² Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008, hlm. 103

Disamping wawancara peneliti memperoleh data dari pembayar zakat (*Muzakki*) dengan cara menyebarkan kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti sebanyak 100 kuesioner. Kuesioner tersebut didesain menggunakan skala likert.³

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua.⁴ Atau data yang berasal dari orang-orang kedua atau bukan data yang datang secara langsung. Data ini mendukung pembahasan dan penelitian, untuk itu beberapa sumber buku atau data yang di peroleh akan membantu dan mengkaji secara kritis penelitian tersebut.⁵ Untuk memperoleh data tersebut peneliti mengambil dari sejumlah buku-buku, brosur, *website* dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian.⁶ Populasi

³ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004, hlm.19.

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2005, hlm. 122.

⁵ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2006, hlm. 159.

⁶ Suharyadi Purwanto S.K, *Statistika Untuk Ekonomi & Keuangan Modern, Buku 2*, Jakarta: Salemba Empat, Edisi Kedua 2013, hlm. 12.

dalam penelitian ini adalah semua termasuk *muzakki* di Rumah Zakat Cabang Semarang yaitu sebanyak 3000 orang.⁷

3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Sedangkan sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian.⁸ Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah sampel acak (*probabilitas sampling*) yaitu metode pemilihan sampel di mana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁹

Cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*. Yang dimaksud dengan *convenience* yakni metode pengambilan sampel yang didasarkan pada pemilihan anggota populasi yang mudah di akses untuk memperoleh jawaban atau informasi. Jumlah yang diambil berdasarkan rumus *slovin*.¹⁰

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

⁷ Wawancara dengan Bapak Muhammad Isa (*Branch Manager* Rumah Zakat Cabang Semarang) pada tanggal 15 november 2013

⁸ Suharyadi Purwanto S.K, *op. cit.*, hlm. 12.

⁹ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003, hlm. 137.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 141.

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan

pengambilan sampel yang dapat ditolerir, misalnya 5%.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kelonggaran 10%, sehingga jumlah sampel yang didapat adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{3000}{1 + 3000 (10\%)^2}$$

$$n = 96,77$$

Untuk memudahkan peneliti dalam pengolahan data maka peneliti membulatkan sampel dari 96,77 menjadi 100 sampel.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.4.1 Kuesioner atau angket

Metode kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan responden merespon daftar pertanyaan atau pernyataan tersebut. Instrumen dalam penelitian ini bersifat terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah jika jawaban tidak disediakan sebelumnya, sedangkan bersifat tertutup adalah jika alternatif- alternatif jawaban telah disediakan.¹¹ Kuesioner yang

¹¹ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000, hlm. 114.

dipakai di sini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan.

Instrument kuesioner harus diukur validitas dan reliabilitas datanya sehingga penelitian tersebut menghasilkan data yang valid dan reliabel. Instrumen yang valid berarti instrument tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan instrument yang *reliabel* adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula.¹²

Pengukuran kuesioner ini menggunakan skala likert, yaitu skala yang berisi 5 tingkat preferensi jawaban dengan pilihan pada tabel berikut:¹³

Tabel 3.1

Alternatif jawaban dengan skala likert

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

¹² Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006, hlm. 65.

¹³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, cetakan IV, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006, hlm. 41.

Kuesioner dalam penelitian ini diberikan kepada para *muzakki* di Rumah Zakat Cabang Semarang terkait dengan pengaruh transparansi dan akuntabilitas pengelolaan zakat terhadap minat muzakki di Rumah Zakat Cabang Semarang.

3.4.2 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, buku harian, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya yang berkaitan dengan obyek penelitian.¹⁴ Dalam hal ini peneliti ingin mendapatkan data tentang profil dan informasi jumlah dana yang terhimpun serta program-program Rumah Zakat cabang Semarang.

3.4.3 Wawancara

Wawancara atau interviuw adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara pewawancara dengan responden dengan tanpa menggunakan pedoman wawancara.¹⁵ Dalam hal ini wawancara ditujukan kepada pihak manajemen pada Rumah Zakat Cabang Semarang untuk mendapatkan informasi mengenai *muzakki* Rumah Zakat cabang Semarang, perkembangan Rumah Zakat cabang Semarang dan sebagainya.

¹⁴ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah *op.cit.*, hlm. 231.

¹⁵ Burhan Bungin, *op. cit.*, hlm. 126.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik penelitian.¹⁶ Obyek penelitian yang dimaksud adalah minat muzakki di Rumah Zakat cabang Semarang. Pada dasarnya penentuan variabel penelitian merupakan operasionalisasi konstruk supaya dapat diukur.

Dalam penelitian ini, operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat dari tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2

Variabel Operasional dan Pengukuran

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
Transparansi (variabel Bebas, X1)	Penyampaian laporan kepada semua pihak yang merupakan sifat terbuka dalam suatu pengelolaan melalui penyertaan semua unsur dalam pengambilan keputusan dan proses pelaksanaan kegiatan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Organisasi bersifat terbuka (informasi mudah diakses). 2. Informasi harus diungkapkan secara jujur, lengkap. 3. Kebijakan perusahaan harus dikomunikasikan kepada pemberi amanah. 	Skala Likert 1-5
Akuntabilitas (Variabel bebas, X2)	Kewajiban pihak pemegang amanah untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktifitas kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban	<ol style="list-style-type: none"> 1. Segala aktifitas harus memperhatikan dan mengutamakan kesejahteraan umat sebagai manifestasi amanah. 2. Aktifitas organisasi dilaksanakan dengan adil. 3. Aktifitas organisasi tidak merusak lingkungan sekitar. 	Skala Likert 1-5

¹⁶ *Ibid*, hlm.99.

	tersebut.	4. Pelaksanaan zakat sesuai dengan syari'at Islam.	
Minat Muzakki (Y)	Minat merupakan kecenderungan untuk memberikan perhatian, dan bertindak terhadap orang, aktifitas atau situasi yang menjadi objek dari minat disertai rasa senang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dorongan dalam diri individu 2. Motif sosial 3. Faktor emosional 	Skala Likert 1-5

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik dan sifat-sifat datanya mudah dipahami dan mampu menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.¹⁷

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesiner mampu untuk mengungkapkan data atau sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.¹⁸

¹⁷ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2009, hlm. 52.

¹⁸ Imam Ghozali, *op.cit.*, hlm. 45.

Dengan kata lain sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara lengkap.¹⁹

Dalam pengujian validitas instrumen pada penelitian ini digunakan analisa butir. Cara pengukuran analisa butir tersebut adalah mengkorelasikan skor butir dengan skor total dengan rumus *produk moment*, yaitu:

$$R_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}$$

Keterangan : R = Koefisien korelasi

N = Jumlah subyek atau responden

X = Skor butir

Y = Skor total²⁰

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.²¹ Untuk mencari reliabilitas menggunakan rumus *Alpha*²²

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010 hlm. 211-212.

²⁰ *Ibid*, hlm. 213.

²¹ Imam Ghazali, *op cit*, hlm. 41.

²² Suharsimi Arikunto, *op cit*, hlm. 317.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \frac{1 - \sum b^2}{\sigma^2 t}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyak butir pertanyaan

$\sum b^2$ = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = Varian total

Instrument untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliable jika memiliki *Croanbach Alpha* lebih besar dari 0,60.²³

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Hasil dari regresi berganda akan dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik dan tidak bisa bila memenuhi beberapa asumsi yang disebut sebagai asumsi klasik. Agar mendapatkan regresi yang baik harus memenuhi asumsi-asumsi yang diisyaratkan untuk memenuhi uji asumsi normalitas dan bebas dari multikoleniaritas, heteroskedostisitas serta autokorelasi.²⁴

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual

²³ Suharsimi Arikunto, *loc. Cit*, hlm. 239

²⁴ *Ibid.* hlm. 56-77

mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.²⁵

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal (variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol).²⁶

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.²⁷

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi karena ketidaksamaan varian nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.²⁸

²⁵ Imam Ghozali, *loc. Cit.*, hlm. 110.

²⁶ *Ibid*, hlm. 93.

²⁷ *Ibid*, hlm. 95

²⁸ *Ibid*, hlm. 105

3.6.4 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pola perubahan nilai suatu variabel (variabel dependen) yang disebabkan variabel lain (variabel independen). Analisis regresi berganda menggunakan suatu model matematis berupa persamaan garis lurus yang mampu mendefinisikan hubungan antar variabel sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan minat konsumen sebagai variabel dependen (terikat) dan kualitas pelayanan dan penerapan prinsip-prinsip syari'ah sebagai variabel independen (bebas) maka persamaan regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y = minat *muzakki*

a = Konstanta

b_1b_2 = koefisien korelasi ganda

X_1 = Transparansi

X_2 = Akuntabilitas

e = kesalahan random

untuk melakukan regresi linier berganda dengan uji signifikansi, yaitu dengan alat uji T-test dan F-test.

1) T-test untuk menguji pengaruh secara parsial. Rumusan

hipotesisnya:

$H_0: P=0$ (tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y)

$H_a: P \neq 0$ (ada pengaruh antara variabel X terhadap Y)

Menurut kriteria P value:

- a) Jika $P > 5\%$, maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol (H_0) atau H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
 - b) Jika $P < 5\%$, maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H_0) atau H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antar variabel independen terhadap variabel dependen.²⁹
- 2) *F*-tes, untuk menguji Pengaruh bersama-sama atau simultan.

Rumusan hipotesis statistiknya:

Menurut kriteria p value:

- a) Jika $P > 5\%$ maka keputusannya adalah menerima
- b) hipotesis nol (H_0)
- c) Jika $P < 5\%$, maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H_0).³⁰

²⁹ Imam Ghozali, *loc. cit*, hlm. 45.

³⁰ Iqbal Hasan, *op. cit*, hlm 108.